

ABSTRAK

Chahyani, Indah, Maulina. 2021. *Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan media film imperfect untuk mereduksi self harm*. Skripsi. Program Bimbingan dan Konseling. Universitas PGRI AdiBuana Surabaya. Pembimbing Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *self harm, layanan informasi*

Kebanyakan mahasiswa ketika stres banyak tugas, patah hati karena putus cinta, kecewa, memiliki masalah perekonomian, memiliki masalah dengan keluarga, memiliki masalah dengan teman, dan juga kesedihan yang berlebihan yang mereka tidak bisa ungkapkan dengan kata-kata hal tersebut kemudian mereka lampaikan dengan cara makan secara berlebihan ada juga yang tidak merasa lapar karena memiliki banyak pikiran. Hal tersebut merupakan *self harm* dan kebanyakan para mahasiswa tidak mengetahui bahwa hal tersebut merupakan perilaku negatif yang membahayakan yang dinamakan *self harm*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode rancangan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan *one group pre-test-post-test design*. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu terdiri dari variabel terikat atau variabel X (layanan informasi dengan media film imperfect) dan juga variabel bebas atau variabel Y (*self harm*). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa BK a1 angkatan 2017 Universitas PGRI AdiBuana Surabaya. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 mahasiswa yang memiliki skor *self harm* tertinggi. Untuk penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon yang dibantu oleh SPSS for windows versi 24.0 dan mendapatkan hasil Penurunan *self harm* dapat dilihat dari skor *mean*, hal tersebut diantaranya: *mean* skor pada *pre-test* 64.60 dan *mean* skor *post-test* 53.60 dapat disimpulkan hipotesis diterima. Hasil Hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* diketahui bahwa $Asymp. Sig = 0,042$ perbandingan $Asymp. Sig = 0,042 < \alpha = 0,05$ pada uji Wilcoxon dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. hal tersebut menunjukkan bahwa “penggunaan layanan informasi dengan menggunakan film imperfect secara signifikan efektif dalam mereduksi *self harm*”.

ABSTRACT

Chahyani, Indah, Maulina. 2021. The effectiveness of information services using imperfect films to reduce self-harm. Essay. Guidance and Counseling Program. PGRI Adi Buana University Surabaya. Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd

Key words: self harm, information service

Most students when stressed by many tasks, heartbreak because of a breakup, disappointment, have economic problems, have problems with family, have problems with friends, and also excessive sadness that they cannot express in words, then they vent in a way. there are also those who do not feel hungry because they have a lot of thoughts. This is self harm and most students do not know that it is a harmful negative behavior called self harm.

This research is a type of quantitative research using a pre-experimental research design method using one group pre-test-post-test design. In this study, there are two variables consisting of the dependent variable or variable X (information services using imperfect film media) and also the independent variable or variable Y (self harm). The population in this study were students of BK a1 class 2017, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya. The sample in this study were 5 students who had the highest self-harm scores. For this study, using the Wilcoxon test assisted by SPSS for windows version 24.0 and the results of the reduction in self harm can be seen from the mean score, these include: the mean score on the pre-test 64.60 and the mean post-test score of 53.60 can be concluded that the hypothesis is accepted. Hypothesis results using the Wilcoxon test note that Asymp. Sig = 0.042 Asymp comparison. Sig = 0.042 $< \alpha = 0.05$ in the Wilcoxon test, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

It can be concluded that there is a significant difference between the pre-test and post-test. It shows that "the use of information services using imperfect films is significantly effective in reducing self-harm".